

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 03 September 2024
Wilayah	Kabupaten Bone



Jembatan Useng Tak Prioritas

Jembatan Useng Tak Prioritas

BONE, FAJAR — Perbaikan Jembatan Useng muncul di musrenbang. Bahkan tiap tahun.

Sayang, jembatan yang jadi jantung akses warga Dusun Useng, Desa Ujung Tanah, Kecamatan Mare, Bone, itu tak mendapat prioritas anggaran. Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang (BMCKTR) beralasan anggaran terbatas.

Kepala Desa Ujung Tanah Andi Abdul Rahman cukup menyayangkan kondisi ini. Usulan pengadaaan jembatan selalu masuk musrenbang tiap tahun, namun pemerintah belum juga mengabulkannya.

"Selama saya menjabat, dua tahun juga memasukkan ini, dan begini jadinya, alasan anggaran (sehingga tak dibangun)," jelasnya, kemarin.

Jika melihat kondisi geografis, masyarakat harus diperhadapkan dengan jarak tempuh hingga 40 km jauh tanpa jembatan. Orang tua pun lebih memilih menyeberangkan langsung anaknya untuk bersekolah melewati Sungai Useng ketimbang harus memutar jauh.

"Yah istilahnya ketika orang tua sudah tidak bisa mengantar (menyeberangi sungai), ya begitu juga (tidak bersekolah), ma-

kanya banyak putus sekolah karena memang jauh melingkar," sambungnya.

Rahman mengatakan pengadaaan ini akan tetap diprioritaskan pihaknya untuk diusung pada musrenbang selanjutnya. Dia berharap pemerintah bisa ikut memprioritaskan pembangunan jembatan di sana.

Sementara itu, salah satu sekolah yang menjadi tujuan anak-anak di Dusun Useng, yakni SDN 238 Ujung Tanah mengakui cukup waswas dengan tiap hari. Apalagi cukup banyak murid dari dusun tersebut.

Bahkan ketika air naik, sua-

sana sekolah dilaporkan bak sekolah mati, akibat tak adanya murid yang bisa menyeberang.

"Kalau sudah begitu kondisinya sekolah seperti tidak ada murid, karena memang cukup banyak murid kami dari Dusun Useng," ujar Kepala SDN 237 Ujung Tanah, Alimuddin.

"Saya bersama guru menunggu di pinggir sungai menanti murid yang menyeberang dengan rakit pohon pisang," ujarnya.

Dia mengatakan orang tua kerap kali terjun langsung ke sungai bersama dengan Babinsa untuk menyeberangkan mereka menggunakan batang pisang. (an/zuk)



BATANG PISANG. Murid dari Dusun Useng, Desa Ujung Tanah, Kecamatan Mare, Bone, menyeberangi Sungai Useng menggunakan rakit batang pisang. Jembatan tak kunjung dibangun, padahal selalu masuk dalam musrenbang.

ASHARI PN/FAJAR